



**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT
BERJAMAAH TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN AJARAN
2025/2026**



**NAILA ALYA
NIM. 20122273**

**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT
BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

NAILA ALYA

NIM. 20122273

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT
BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:
NAILA ALYA
NIM. 20122273

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN
ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Alya

NIM : 20122273

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang bertulis dalam skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 02 KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2025/2026”

Adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik Sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang telah berlaku. Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan Bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan

teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.

2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh ini skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

Pekalongan

Assalammu 'alaikum W'r. W'b

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Sudari:

Nama : Naila Alya

NIM : 20122273

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN SALAT
BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KAB.PEKALONGAN TAHUN
AJARAN 2025/2026**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wasalammu 'alaikum W'r. W'b

Pekalongan, 18 Mei 2026



Andung Dwi Harvanto, M.Pd
NIP.198902172019031007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAILA ALYA**
NIM : **20122273**
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 02 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2025/2026**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari senin, tanggal 8 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 197301122000031001

Widodo Hami, M.Ag

NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 18 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Alisin, M.Ag

NIP. 196706301998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkang
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	ṡ	s dengan titik di atas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	R	-
11	ز	Zai	Z	-
12	س	sa'	S	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	ṡad	ṡ	es dengan titik di bawah
15	ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ṡa'	ṡ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah

18	ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
19	غ	Gain	G	-
20	ف	fa’	F	-
21	ق	Qaf	Q	-
22	ك	Kaf	K	-
23	ل	Lam	L	-
24	م	Mim	M	-
25	ن	Nun	N	-
26	و	Wawu	W	-
27	ه	ha’	H	-
28	ء	Hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya’	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis Aḥmadiyyah

C. Ta’ Marbutah

1. Transliterasi Ta’ Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

Contoh: زكاة الفطر : *Zakāt al-Fitri* atau *Zakāh al-Fiṭri*

2. Transliterasi Ta’ Marbutah mati dengan “h”

Contoh: طلحة *Talhah*

Jika Ta’ Marbutah diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta’ Marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة *Rauḍah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jamā'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *Zakāt al-Fiṭri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	---	Fathah	a	A
2	---	Kasrah	i	I
3	---	Dammah	u	U

Contoh:

كتب – *Kataba* يذهب – *Yazhabu*

سئل – *Su'ila* ذكر – *Žukira*

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	يَ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2	وَاوْ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف: *Kaifa*

حول: *Haula*

E. Vocal Panjang (Maddah)

Vocal panjang maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2	يَ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3	يِ	Kasrah dan ya'	Ī	I bergaris atas
4	وِ	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانُ : *al-Insān*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤَنَّثٌ : *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhārīy mengatakan ...
2. Al-Bukhārīy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyā’ Allāh kāna wa mā lam yasya’ lam yakun.*
4. *Billāh ‘azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al
القرآن : ditulis *al-Qur’ān*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya
السَّيِّعة : ditulis *as-Sayyi’ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*
الْوُدَّ : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “al”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القرآن : *al-Qur’ān*
السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll. Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Gazāli*

السبع المثاني : *al-Sab‘u al-Mašāni*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *Naṣrun minallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amr Jamī‘ā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

إحياء علوم الدين : *Ihya’ ‘Ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf

Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

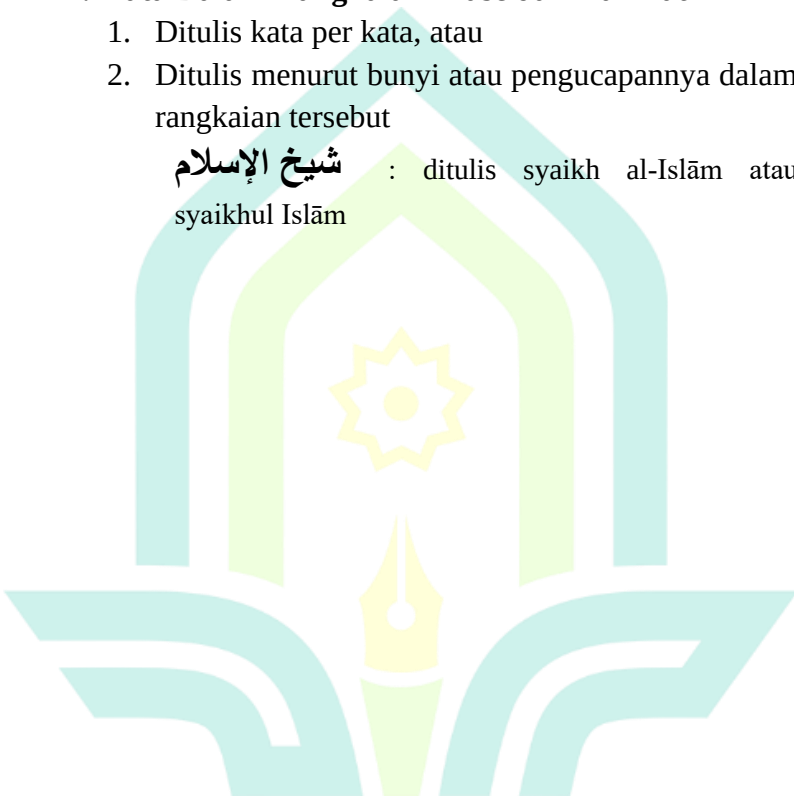
Contoh :

وان لله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-Rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis syaikh al-Islām atau syaikhul Islām



MOTTO

*“Sesungguhnya salat itu mencegah dari
perbuatan keji dan mungkar”*

(Q.S. Al- ‘Ankabut:45)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, kesehatan, dan kekuatan kepada seluruh hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang akan menerima syafaat beliau di akhir zaman. Amin dan Rabbal ‘ālamīn. Dengan rasa syukur, kebahagiaan, dan kebanggaan yang mendalam, peneliti mempersembahkan tesis ini kepada:

1. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Juairi dan Ibu Susiyati, yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, serta cahaya penuntun dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan dengan tulus. Terima kasih pula atas didikan serta kasih yang senantiasa tercurah sejak penulis kecil hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Segala bentuk kebaikan, perjuangan, dan cinta yang telah diberikan tidak akan pernah dapat tergantikan oleh apa pun. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap tetes keringat, kesabaran, dan kasih sayang yang telah dicurahkan dengan pahala serta keberkahan yang berlipat ganda. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti, cinta, dan rasa terima kasih yang mendalam. Semoga penulis dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama serta memperoleh kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak kandung pertama penulis, M. Nurul Anam beserta istri, Anita Wahyu Khasanah, yang senantiasa menjadi

teladan, motivator, dan panutan bagi penulis. Sebagai anak pertama dalam keluarga, beliau telah memberikan banyak inspirasi, perhatian, serta dukungan kepada penulis dalam menjalani proses pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan moril maupun material, serta berbagai bentuk bantuan dan perhatian yang telah diberikan. Berkat dukungan dan motivasi tersebut, penulis mampu bertahan dan menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana.

3. Kepada kakak kandung kedua penulis, M. Muhyidin dan istrinya Rifda Maulidatul Ummah. Anak kedua dari keluarga tercinta, Terima kasih juga sudah menjadi teladan, penyemangat serta dukungan bagi penulis, meskipun jarak kita jauh, namun semangat dari kalian menjadikan penulis bisa menyelesaikan studinya hingga sarjana.
4. Adik tercinta, M. Aldi Fairus, yang senantiasa menjadi sumber kebahagiaan dan semangat bagi penulis dalam menjalani setiap proses kehidupan dan pendidikan. Terima kasih atas kehadiran, dukungan, serta keceriaan yang selalu memberikan motivasi tersendiri bagi penulis. Penulis berharap agar kelak dapat menjadi pribadi yang lebih baik, lebih hebat, serta terus berjuang meraih cita-cita. Semoga senantiasa menjadi kebanggaan bagi keluarga dan memperoleh kesuksesan di masa depan.
5. Kepada almameter tercinta beserta seluruh civitas akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis dalam menuntun ilmu, mengembangkan diri, serta membentuk jati diri akademik. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala kesempatan, dukungan fasilitas, suasana akademik yang baik. Semoga kampus ini bisa terus menjadi wadah lahirnya mahasiswa-mahasiswi yang berilmu, berintegritas, dan berakhlakul karimah.

6. Kepada sahabat penulis Nabilatusyahra Aqin yang sudah kebersamai dan berjuang bersama sejak SMP hingga Sekarang dan seterusnya, yang telah memberikan dukungan, menjadi tempat untuk bercerita dan keluh kesah serta selalu memberikan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada sahabat seperjuangan penulis sejak masa awal perkuliahan hingga proses bimbingan skripsi, Alia Shofiana, yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, motivasi, serta semangat kepada penulis dalam menjalani setiap proses perkuliahan. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan kebersamaan yang telah diberikan dalam perjuangan meraih impian dan menyelesaikan pendidikan ini bersama-sama. Semoga segala usaha dan cita-cita yang diperjuangkan dapat tercapai dengan baik.
8. Mocy kucing kesayangan penulis yang telah menemani hari-hari penulis selama selama proses ini sampai tengah malam. Kehadirannya membawa ketenangan, hiburan, dan semangat tersendiri di tengah tekanan dan kelelahan pikiran dalam menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan.
9. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri, Naila Alya. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala kerja keras, kesabaran, dan semangat yang terus dijaga di tengah berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Setiap air mata, kelelahan, dan rasa putus asa yang pernah dirasakan menjadi bukti bahwa penulis tetap memilih untuk bangkit dan berusaha. Terima kasih karena tidak pernah menyerah, serta telah menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Pencapaian ini merupakan bentuk keberhasilan yang layak diapresiasi dan dirayakan sebagai hasil dari perjuangan diri sendiri.

Semoga penulis senantiasa diberikan kebahagiaan, kekuatan, dan keberanian untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, dengan menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.



ABSTRAK

Alya, Naila. 2026. “Pengaruh Pelaksanaan Salat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2025/2026”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Skripsi: Andung Dwi Haryanto, M.Pd

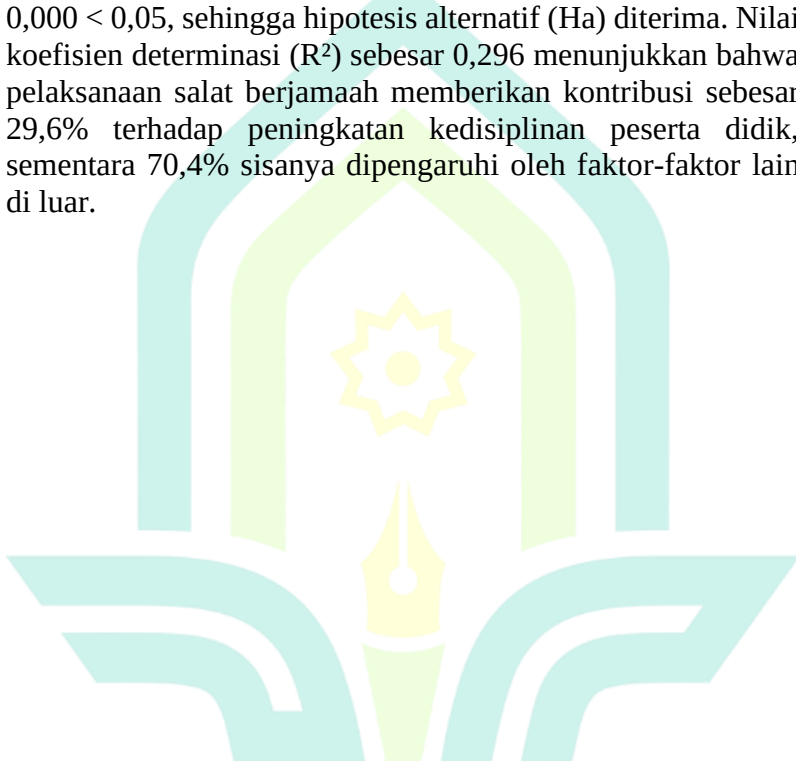
Kata Kunci: Pengaruh, Salat Berjamaah, Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu pilar fundamental dalam keberhasilan proses pendidikan, namun fenomena penurunan kedisiplinan di kalangan remaja khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama masih menjadi perhatian khusus di berbagai lingkungan pendidikan. Dalam perspektif pendidikan islam, salat berjamaah diyakini tidak sekedar bernilai ibadah, melainkan mengandung dimensi pembentukan karakter yang mencakup ketaatan, ketertiban, serta tanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan 2 rumusan masalah, yakni: 1) Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni, dan 2) Apakah pelaksanaan salat berjamaah berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni tahun ajaran 2025/2026?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni, dan menganalisis pengaruh pelaksanaan salat berjamaah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMPN 02 Kedungwuni.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 02 Kedungwuni sebanyak 288 siswa, dengan pengambilan sampel sebesar 73 siswa menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner/angket dengan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas) serta uji hipotesis melalui regresi linier sederhana dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMPN 02 Kedungwuni berada pada kategori cukup tinggi, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 52,86 yang diukur melalui tiga indikator utama, yaitu ketertiban, kemampuan mengendalikan diri, dan konsistensi dalam belajar. Adapun hasil uji regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 17,252 + 0,658X$, yang menunjukkan arah pengaruh positif. Hasil uji-t memperoleh nilai *t* hitung sebesar 5,469 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (*H_a*) diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,296 menunjukkan bahwa pelaksanaan salat berjamaah memberikan kontribusi sebesar 29,6% terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik, sementara 70,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Salat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dewi Anggraeni, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), terima kasih atas bimbingan, perhatian dan arahan selama peneliti menjalani kehidupan akademik hingga akhir studi.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, dan koreksi yang berharga selama proses penelitian ini.

6. Bapak solikhin, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala sekolah SMPN 02 Kedungwuni yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SMP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	xiv
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR BAGAN.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengertian Salat Berjamaah.....	12
2.1.2 Keutamaan Salat Berjama'ah.....	14
2.1.3 Hikmah Salat Berjama'ah.....	15
2.1.4 Indikator Salat Berjamaah.....	18

2.1.5 Pengertian Kedisiplinan	19
2.1.6 Faktor-faktor Pembentuk Kedisiplinan Peserta didik	22
2.1.7 Ciri-ciri Kedisiplinan Siswa	24
2.1.8 Fungsi Kedisiplinan Peserta didik	25
2.1.9 Indikator Kedisiplinan.....	26
2.2 Kajian Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.1.1 Jenis dan Pendekatan.....	38
3.1.2 Tempat dan Waktu	38
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel	39
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampling.....	40
3.3 Variabel Penelitian.....	40
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
3.4.1 Kuisioner/Angket	41
3.4.2 Dokumentasi.	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	44
3.5.1 Uji Instrumen.....	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.3 Uji Hipotesis.....	48

BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	61
4.1.3 Analisis Data	62
4.1.3 Uji Asumsi Klasik Variabel X dan Y	71
4.1.4 Uji Hipotesis.....	76
4.2 Pembahasan	81
4.2.1 Kedisiplinan Peserta Didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni.....	82
4.2.2 Pengaruh Pelaksanaan Salat Berjamaah terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni.....	84
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
Lampiran	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	39
Tabel 3. 2 Skala Likert	41
Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Angket	42
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket.....	43
Tabel 4. 1 Data Siswa SMPN 02 Kedungwuni	54
Tabel 4. 2 Data Guru dan Pegawai	54
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel X.....	63
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Y	64
Tabel 4. 5 Kriteria Indeks Reliabelitas	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket X.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Y.....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel 4. 9 Interval Variabel X	69
Tabel 4. 10 Interval Variabel Y	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas.....	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4. 14 Uji Regresi Linier Sederhana	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji t	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Model Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian 1	93
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian 1	94
Lampiran 3 Angket Salat Berjamaah 1	95
Lampiran 4 Angket Kedisiplinan 1	97
Lampiran 5 Data Mentah Penelitian 1	99
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas 1	108
Lampiran 7 Uji Ahli Validator 1	126
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian 1	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang membedakan perilaku manusia adalah akhlak (Hidayat, 2019:75). Kedisiplinan tercermin terhadap kemampuan seseorang untuk mengatur waktu, mentaati aturan, serta bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Nabi Muhammad SAW beliau memberikan banyak contoh teladan perilaku disiplin dalam kehidupannya, yang harus dicontoh oleh umat Islam. Salah satunya adalah untuk mengatur waktu, termasuk untuk waktu salat. Kita akan mempertanggungjawabkan umur kita dihadapan Sang Pencipta di kemudian hari, maka jalani hidup ini dengan sebaik-baiknya agar lebih menjadi bermakna (Najizah, 2021:16). Oleh Karena itu, mengatur waktu adalah salah satu aspek keberhasilan kegiatan yang terdapat dalam Pendidikan.

Dalam bidang pendidikan Islam, pembentukan kedisiplinan yang baik adalah dari tujuan dasar pendidikan, seperti yang dinyatakan oleh Al-Attas (Cahya et al., 2023) di mana Ia menekankan bahwa orientasi mendasar dari proses Pendidikan Islam adalah melahirkan generasi yang tidak hanya berbudaya, tetapi juga dihiasi oleh nilai moral yang mulia. Namun, dalam kenyataannya penurunan kualitas kedisiplinan di kalangan remaja, khususnya pada jenjang SMP, menjadi keprihatinan berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan masyarakat luas. Akibatnya, masih ada beberapa yang menyimpang muncul. Salah satu contohnya adalah siswa yang membolos saat jam pelajaran. Adapun bercanda hingga waktu yang ditentukan habis atau tidak memanfaatkan waktu yang seharusnya untuk mempelajari

materi pelajaran. Berdasarkan kondisi di lapangan, anak-anak yang terus-menerus mengejar waktu salat bahkan berjalan ke kantin, mengejek teman sekelas kadang memanggil nama orang tua, terkadang bahkan usil kepada teman-temannya (Dokumentasi SMPN 02 Kedungwuni, 2026). Perilaku tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik masih perlu mendapat perhatian serta pembinaan yang lebih serius.

Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dari peserta didik dengan realita yang terjadi di lapangan. Secara ideal, peserta didik pada jenjang SMP diharapkan mampu menunjukkan perilaku disiplin, taat aturan, dan bertanggung jawab sebagai hasil dari proses pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Namun, fenomena yang terjadi justru menunjukkan arah yang berbeda. Data (BPS, 2021) menunjukkan bahwa angka kenakalan remaja di Indonesia mengalami peningkatan sekitar 10,7% dari tahun ke tahun, sementara data (KPAI, 2021) mencatat sedikitnya 240 kasus tawuran pelajar sepanjang tahun 2021. Kesenjangan antara harapan terhadap kedisiplinan peserta didik dan kondisi nyata yang masih jauh dari ideal inilah yang menjadi problem akademik yang mendasari penelitian ini, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat berkontribusi dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, salah satunya melalui pembiasaan salat berjamaah.

Pada dasarnya, kedisiplinan tidak muncul secara langsung, namun harus dibentuk melalui beberapa proses pembiasaan dan latihan yang berkelanjutan. Menurut Hawassy et al.,(2020:42), pembentukan perilaku yang baik merupakan hasil dari proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Dalam kerangka Pendidikan Islam, pelaksanaan ibadah terutama ibadah salat dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen pembinaan kedisiplinan yang efektif bagi peserta didik. Pelaksanaan ibadah, terutama salat, adalah bagian integral dari pembentukan sebuah kewajiban seorang muslim. Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT melalui Al-Qur'an Surah “Al-'Ankabut” ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat diatas jelas menyatakan salat memiliki fungsi pengendali perilaku, termasuk dalam membentuk sikap disiplin dan kepatuhan terhadap aturan. Oleh karena itu, pelaksanaan salat, terutama salat berjamaah, memiliki potensi besar dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan salat berjamaah berpotensi membentuk perilaku religius dan moral siswa secara menyeluruh, termasuk dalam aspek kedisiplinan.

Dalam upaya menjawab persoalan tersebut, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang

sangat strategis sebagai salah satu instrumen pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik di sekolah. (Muzaini & Salamah, 2023)) menyatakan bahwa pembelajaran PAI di tingkat SMP merupakan unsur strategis dalam membentuk karakter siswa, karena menyentuh dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan, sehingga nilai-nilai ajaran Islam tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata. Menambahkan bahwa PAI berperan penting dalam membentuk karakter siswa di era milenial melalui pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan keseharian peserta didik, termasuk dalam hal kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab. Lebih spesifik, menemukan bahwa guru PAI di sekolah umum memiliki peran aktif dalam membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan, dan penegakan nilai-nilai Islam secara konsisten. Dengan demikian, PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran berbasis pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan kedisiplinan peserta didik secara terstruktur dan berkesinambungan, salah satunya melalui program pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah.

Lebih lanjut, salat berjamaah dapat dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik. (Hasanudin & Ghazali, 2013:366) menjelaskan bahwa salat berjamaah mengajarkan keteraturan waktu, karena setiap jamaah dituntut untuk hadir pada waktu-waktu yang telah ditentukan, sehingga secara langsung melatih kebiasaan disiplin waktu. (Zein & Nugraha, 2022:78) menjelaskan bahwa salat berjamaah merupakan sarana pembentukan karakter disiplin melalui mekanisme pembiasaan

(habituation) yang dilaksanakan secara rutin dan kolektif, sehingga nilai-nilai ketertiban dan kepatuhan terinternalisasi secara bertahap dalam diri peserta didik. Dengan memperkuat pandangan tersebut dengan menyatakan bahwa pembiasaan salat berjamaah yang dilaksanakan secara konsisten mampu menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik, karena setiap unsur dalam pelaksanaannya, mulai dari ketepatan waktu, kepatuhan kepada imam, kelurusan saf, hingga konsistensi pelaksanaan, secara langsung melatih nilai-nilai kedisiplinan yang kemudian terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

SMPN 02 Kedungwuni merupakan salah satu institusi pendidikan menengah pertama yang telah lama melaksanakan kegiatan salat berjamaah sebagai bagian dari program pembiasaan religius di lingkungan sekolah. Program salat berjamaah merupakan upaya untuk meningkatkan keimanan peserta didik sekaligus melatih kedisiplinan melalui ibadah yang dilaksanakan secara bersama-sama dan teratur. Program ini telah dijalankan selama kurang lebih 15 tahun terakhir dan menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah tersebut (Dokumentasi SMPN 02 Kedungwuni, 2026). Namun demikian, sejauh ini belum dievaluasi secara sistematis dan komprehensif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Allah SWT juga berfirman dalam Surah “Al-Baqarah” ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”

Ayat ini mengandung perintah untuk melaksanakan salat berjamaah ("ruku'lah beserta orang-orang yang ruku"), yang menunjukkan pentingnya aspek sosial dalam ibadah salat. Dalam konteks pendidikan, aspek tersebut sangat relevan dengan pembentukan kedisiplinan peserta didik di sekolah.

Periode remaja, kelas VIII SMP, yaitu sekitar 13-14 tahun, merupakan masa kritis dalam pembentukan identitas diri dan mengalami proses pembentukan sikap dan perilaku. Menurut teori perkembangan psikososial Erikson yang dielaborasi dalam penelitian mutakhir oleh Susanto et al. (2022), pada masa ini remaja mengalami krisis identitas dan sedang berproses menemukan pembentukan nilai serta prinsip hidup yang diyakininya. Oleh karena itu, intervensi pendidikan karakter yang tepat pada tahap ini, seperti kegiatan salat berjamaah, berpeluang besar dalam membentuk sekaligus mengarahkan pola kedisiplinan siswa.

Hal ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi terdahulu yang mengonfirmasi adanya keterkaitan erat antara rutinitas ibadah salat berjamaah dengan tingkat kepatuhan serta keteraturan perilaku mereka di lingkungan sekolah. Rahmawati (2020:130) menemukan bahwa siswa SMP yang secara rutin melaksanakan salat berjamaah memiliki tingkat kedisiplinan dan empati sosial yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak melaksanakan. Sejalan dengan itu, Hidayat & Nurhayati (2021) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa konsistensi dalam pelaksanaan ibadah salat berkorelasi negatif

dengan perilaku agresif dan kenakalan remaja. Temuan ini menegaskan bahwa salat berjamaah berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran moral remaja di sekolah.

Menurut (Arodani et al., 2025) mengidentifikasi setidaknya empat dimensi utama: kedisiplinan, empati sosial, kontrol diri, dan integritas moral. Keempat aspek ini dapat dijadikan indikator-indikator terukur untuk mengevaluasi dampak salat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan karena dapat memberikan gambaran efektivitas tentang sejauh mana kegiatan tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kedisiplinan peserta didik di SMPN 02 Kedungwuni.

Selain itu, konteks sosial saat ini memperlihatkan urgensi penelitian semacam ini, penelitian ini juga didukung oleh temuan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 yang memperlihatkan adanya peningkatan angka kenakalan remaja di Indonesia sebesar 12,5% dalam lima tahun terakhir. Fenomena tersebut menegaskan perlunya penguatan kedisiplinan dan moral dalam Pendidikan karakter di sekolah. Pelaksanaan salat berjamaah menjadi satu dari bentuk intervensi bahwa yang relevan karena tidak hanya menumbuhkan kedisiplinan, namun juga memperkuat kesadaran sosial dan spiritual peserta didik.

Pendidikan karakter di era digital juga menghadapi tantangan besar akibat pengaruh media sosial dan budaya populer yang seringkali mendorong perilaku konsumtif, individualis, dan materialistis (surahyo & Nurwahyudi, 2024). Dalam konteks ini, kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah membentuk sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, serta spiritualitas di tengah arus. Interaksi sosial dalam salat

berjamaah membantu siswa membangun rasa jiwa yang empati, kebersamaan, dan saling menghormati antar teman.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki urgensi yang penting untuk dilakukan. Meskipun program salat berjamaah di SMPN 02 Kedungwuni telah berjalan selama lebih dari 15 tahun, sejauh ini belum pernah dilakukan evaluasi secara sistematis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar kontribusi nyata program tersebut terhadap kedisiplinan peserta didik. Padahal, evaluasi berbasis data sangat diperlukan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan program pendidikan karakter berbasis Islam yang lebih efektif dan terukur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan berkarakter di sekolah, khususnya dalam merancang program pembiasaan keagamaan yang tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga secara empiris terbukti berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan peserta didik.

Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, studi ini bermaksud untuk menguji seberapa besar dampak dari rutinitas salat berjamaah dalam membentuk kedisiplinan siswa, dengan fokus pengamatan pada peserta didik kelas VIII. Dengan itu peneliti mengangkat sebuah penelitian tersebut dengan judul *“Pengaruh Pelaksanaan Salat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 02 Kedungwuni”* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan pembentukan paradigma pendidikan karakter berbasis agama di sekolah, terutama di tingkat SMP. Penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan salat

berjamaah berkontribusi dalam meningkatkan agama serta membentuk kedisiplinan siswa serta penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai shalat berjamaah serta pembentukan kedisiplinan peserta didik tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis memperoleh identifikasi masalah, yaitu:

1. Kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni belum sepenuhnya optimal, yang ditunjukkan melalui perilaku datang terlambat, kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran.
2. Belum diketahui secara pasti pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII, karena belum dilakukan evaluasi secara sistematis dengan pendekatan kuantitatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi kajian ini pada dampak salat berjamaah terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII SMPN 02 Kedungwuni, berdasarkan latar belakang informasi yang telah diuraikan di atas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yakni, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan salat berjamaah peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni?
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni?
3. Apakah pelaksanaan salat berjamaah berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni, tahun ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini Adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan salat berjamaah peserta didik di SMPN 02 Kedungwuni.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kedisiplinan pada peserta didik di SMPN 02 Kedungwuni.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari pelaksanaan salat berjamaah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni, tahun ajaran 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan baru mengenai pengetahuan dalam dunia Pendidikan. Terutama bagi peserta didik di SMPN 02 Kedungwuni dalam penelitian tentang aktivitas salat berjamaah sebagai Upaya membentuk kedisiplinan dan pengalaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan masukan kepada peserta didik mengenai pentingnya kegiatan salat berjamaah tersebut.
- 2) Dapat memberikan motivasi, untuk meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan rasa kebersamaan saat melakukan ibadah salat berjamaah dengan cara yang benar.

- b. Bagi guru

- 1) Dapat dijadikan evaluasi oleh pendidik sebagai Upaya meningkatkan mutu Pendidikan yang tinggi yakni dengan

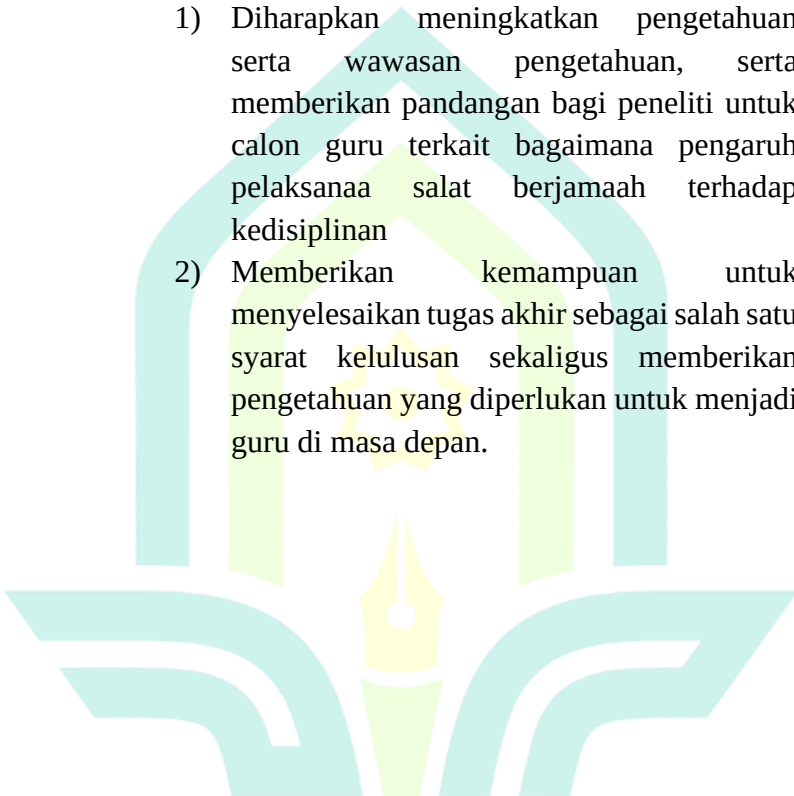
memperhatikan Tingkat disiplin peserta didiknya.

c. Bagi sekolahan

- 1) Untuk memperkuat upaya sekolah untuk meningkatkan kegiatan salat berjamaah agar menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan meningkatkan pengetahuan serta wawasan pengetahuan, serta memberikan pandangan bagi peneliti untuk calon guru terkait bagaimana pengaruh pelaksanaa salat berjamaah terhadap kedisiplinan
- 2) Memberikan kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan sekaligus memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi guru di masa depan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelaksanaan salat berjamaah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan salat berjamaah di SMPN 02 Kedungwuni memperoleh nilai rata-rata presentase 54%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan salat berjamaah di SMPN 02 Kedungwuni berada pada interval 53 – 54 yang artinya berada pada kategori cukup tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan salat berjamaah Kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni berjalan dengan baik.
2. Tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) variabel kedisiplinan (Y) sebesar 52,86 yang berada pada rentang interval 52–54 dalam skala kategorisasi yang telah ditetapkan. Kedisiplinan peserta didik tersebut diukur berdasarkan tiga indikator utama, yaitu ketertiban, kemampuan mengendalikan diri, dan konsistensi dalam belajar. Meskipun secara rata-rata berada pada kategori cukup tinggi, masih terdapat sebagian peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, sehingga pembinaan kedisiplinan melalui kegiatan ibadah seperti salat berjamaah perlu terus dioptimalkan.

3. Pelaksanaan salat berjamaah terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMPN 02 Kedungwuni tahun ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 17,252 + 0,658X$, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,658 yang bertanda positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel pelaksanaan salat berjamaah akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0,658 satuan pada variabel kedisiplinan peserta didik. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,469 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Adapun besarnya pengaruh pelaksanaan salat berjamaah terhadap kedisiplinan peserta didik ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,296 atau 29,6% sedangkan 70,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pelaksanaan salat berjamaah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMPN 02 Kedungwuni, maka peneliti memberi saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program salat berjamaah sebagai bagian dari kurikulum Pendidikan karakter. Pengawasan dan evaluasi program secara berkala perlu dilakukan agar kegiatan salat berjamaah tidak hanya menjadi rutinitas formal, namun benar-benar memberikan

dampak nyata terhadap pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik secara menyeluruh.

2. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam ibadah salat berjamaah ke dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap makna salat berjamaah semakin mendalam dan berdampak pada perilaku sehari-hari.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memaknai pelaksanaan salat berjamaah bukan hanya sebagai kewajiban rutinitas sekolah, melainkan sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Kesadaran dari dalam diri (faktor internal) merupakan kunci agar nilai-nilai yang diperoleh dari salat berjamaah dapat tertanam secara permanent dalam karakter peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi kedisiplinan peserta didik, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat 70,4% variabel lain yang belum diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme pengaruh salat berjamaah terhadap pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., & others. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
<https://books.google.co.id/books?id=giKkEAAAQBAJ>
- Antara, K., Siswa, K., Etika, D., Kelas, S., Di, V. A., Tarbiyatul, S. D., Kertosari, I., Tahun, P., Putra, B., Widodo, S., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2019). *Korelasi antara kedisiplinan siswa dengan etika siswa kelas va di sd tarbiyatul islam kertosari ponorogo tahun pelajaran 2018/2019*.
- Arodani, P., Armadi, A., Guru, P., & Dasar, S. (2025). *Analisis Faktor Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah Dasar*. 6, 266–274.
- Cahya, N., Rais, Z., Islam, U., Imam, N., Padang, B., Salafi, K., & Barat, S. (2023). *An-Nur : Jurnal Studi Islam*. 13(1), 318–342.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Ali, M., Alfathoni, M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Mulyani, S., & Agit, A. (2022). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Depi Pramika, S. P. M. S. (2021). *Statistik Penelitian*. Bening Media Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=snoeEAAAQBAJ>
- Endang Switri, M. P. I., Apriyanti, M. P. I., & Sri Safrina, M. P. I. (2022). *PEMBINAAN IBADAH SHOLAT (Kaifiatus Sholah/Tata Cara Sholah) Untuk Anak TK & TPA Dan Masyarakat*. Penerbit Qiara Media.
<https://books.google.co.id/books?id=8pRyEAAAQBAJ>
- Handayani, E. (2016). *Pengaruh Intensitas Mengikuti Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Salat Fardu Berjamaah dalam Keseharian Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015-2016*.
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>

- Hawassy, A., Rosadi, N., & Optima, P. T. N. E. (2020). *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. PT Naraya Elaborium Optima.
<https://books.google.co.id/books?id=e8twDwAAQBAJ>
- Hidayat, E. (2019). *Pendidikan agama islam ingerasi nilai-nilai Akidah, Syariah, dan Akhlak*. Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, M. (2021). No Title. 1(Agustus), 247–258.
<https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenada Media Gruop.
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya SMA/SMK di Zaman Serba Sigital. *Jpgs: Jurnal Guru Pencerah Semester*, 1(2), 101–109.
- Mahmud. (2019). *Jurnal Transformasi Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019 PLS FIP IKIP Mataram i*. 5(September).
- Makasar, M. A. (2019). *Pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap akhlak peserta didik di MTS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima*.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusamedia.
<https://books.google.co.id/books?id=9BVtEAAAQBAJ>
- Muzaini, M. C., & Salamah, U. (2023). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*. 9439, 82–99.
- Najizah, F. (2021). Manajemen Waktu Belajar dalam Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, V(02), 106.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.684>
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., Fajrie, N., & Artikel, S. (2020). *Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Info Artikel*. 3(1).
- Noviana, R., & Rahman, R. (2021). *Strategi Sekolah dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 01 Kinali*. 1(3).
- Pendidikan, J., Islam, A., Ilmu, F., & Dan, T. (2022).

DENGAN KEDISIPLINAN SISWA SMP ISLAM RUHAMA.

- Putri, F. A. (2022). *Skripsi pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak santri pondok pesantren hidayatul qur'an lampung timur.*
- Sari, N., Sormin, G., Solin, R. I., Daulay, H. F., & Harahap, S. M. (2019). *PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP AKHLAK SISWA MTs MUHAMMADIYAH 22 PADANGSIDIMPUAN.* 13–22.
- Sobri, M. (2020). *KONTRIBUSI KEMANDIRIAN DAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR.* Guepedia.
<https://books.google.co.id/books?id=7u1NEAAQBAJ>
- Sugeng Lubar Prastowo, S. T. M. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS.* PT Jamus Baladewa Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=spQDEQAAQBAJ>
- Sumiyati, R. A. S. dan. (2019). *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP.*
- Sundus, I. (2020). *Pengaruh pembiasaan shalat berjamaah terhadap pengendalian diri dari akhlak tercela siswa kelas viii di smp yapia ciputat.*
- Surahyo, dan nur warhyudi. (2024). *Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kecerdasan Emosional Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Bumi Rahayu Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah).* 3.
- Untung, M. slamet. (2019). *BUKU METODOLOGI PENELITIAN.pdf.*
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). *Kata Kunci:Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. Cakrawala Pendidikan,* 2, 75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>
- Yudawisastra, H. G., Harinie, L. T., Wau, A., Martins, L. V, Pesiwarissa, L. F., Sari, D. F., Hurdawaty, R., Nugroho, H. S., Kumagaya, J. P., & Safarida, N. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN.* CV. Intelektual Manifes

Media.

<https://books.google.co.id/books?id=bbfpEAAAQBAJ>

Zakiyah, N. (2023). *EFFORT TO GROW RELIGIOUS CHARACTER VALUES STUDENTS IN*. 6(2), 107–118.

<https://doi.org/https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i1.5>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Naila Alya
 NIM : 20122273
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18
 September 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Pakis Putih RT.
 01/RW. 04, Kec.
 Kedungwuni, Kab.
 Pekalongan
 Alamat Email :
nailaalya21@gmail.com
 No. Telp/WA : 085803507491

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Juairi
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Susiyati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Pakis Putih RT
 01/RW 04, Kec.
 Kedungwuni, Kab.
 Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02 Kedungwuni : Tahun lulus 2016
 SMP Negeri 02 Kedungwuni : Tahun lulus 2019
 MAN Pekalongan : Tahun 2022
 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun
 masuk 2022